

Efektifitas Media Kartu Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V MIN 42 Bireuen

Wildatun Zuhra^{1*}, Muhammad Ediyani²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara

Email: 699wildatunzuhra@gmail.com¹, ediyani@stitsyamsuddhuha.ac.id²

ABSTRACT

The low mastery of Arabic vocabulary among Madrasah Ibtidaiyah students remains a major problem in Arabic language learning. This problem is partly caused by the dominance of lecture-based instruction and verbal memorization methods that provide limited learning context. A similar condition was found among fifth-grade students at MIN 42 Bireuen, as indicated by low student participation and the failure to achieve classical learning mastery. This study aims to analyze the effectiveness of picture cards in improving Arabic vocabulary mastery among fifth-grade students at MIN 42 Bireuen. This research employed a classroom action research (CAR) approach conducted in two cycles, consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The participants were 25 fifth-grade students. Data were collected through vocabulary learning achievement tests and observation of learning activities, and were analyzed quantitatively and descriptively. The results showed that students' average scores increased from 56.40 in the pre-action stage to 65.68 in Cycle I and 82.32 in Cycle II. The percentage of classical learning mastery also increased to 88% in Cycle II. These findings indicate that picture cards are an effective learning medium for improving students' Arabic vocabulary mastery at the Madrasah Ibtidaiyah level.

Keywords: Picture Cards, Arabic Language Learning, Vocabulary, Classroom Action Research, Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Rendahnya penguasaan mufradāt Bahasa Arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah masih menjadi permasalahan utama dalam pembelajaran Bahasa Arab, terutama akibat dominasi metode ceramah dan hafalan verbal yang kurang kontekstual. Kondisi ini juga terjadi pada siswa kelas V MIN 42 Bireuen, yang ditunjukkan oleh rendahnya partisipasi belajar dan ketuntasan klasikal yang belum tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan mufradāt Bahasa Arab siswa kelas V MIN 42 Bireuen. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar

mufradāt dan observasi aktivitas pembelajaran, kemudian dianalisis secara kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 56,40 pada pra-tindakan menjadi 65,68 pada Siklus I dan 82,32 pada Siklus II, dengan persentase ketuntasan klasikal meningkat hingga 88%. Temuan ini menunjukkan bahwa media kartu bergambar efektif meningkatkan penguasaan *mufradāt* siswa. Penelitian ini berkontribusi secara empiris dalam memperkuat penerapan teori *dual coding* melalui desain PTK dua siklus yang reflektif dan kontekstual pada pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: Media Kartu Bergambar, Pembelajaran Bahasa Arab, *Mufradāt*, Penelitian Tindakan Kelas, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran fundamental dalam membangun kompetensi kebahasaan peserta didik sejak tahap awal pendidikan formal. Kemahiran berbahasa Arab berfungsi sebagai keterampilan komunikasi dan sarana untuk memahami sumber ajaran Islam, termasuk Al-Qur'an, hadits, dan kitab-kitab klasik. Pada dasarnya, kemahiran dalam penguasaan kosakata (*mufradāt*) merupakan pondasi penting untuk meningkatkan kemampuan mendengar (*istimā'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitabah*). Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, proses pemaknaan bahasa dan pengembangan keterampilan berbahasa akan mengalami hambatan yang signifikan.

Meskipun demikian, pengamatan empiris menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa siswa MI masih relatif kurang memadai. Proses pendidikan didominasi oleh ceramah dan hafalan, sehingga belum sepenuhnya memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual kepada siswa. Kondisi tersebut juga ditemukan pada siswa kelas V MIN 42 Bireuen. Hasil observasi awal menunjukkan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta keterbatasan kemampuan dalam mengingat dan memahami makna kosakata Bahasa Arab. Ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai, yang mengindikasikan perlunya inovasi strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar.

Secara teoritis, siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yang memfasilitasi pemahaman mereka terhadap pengetahuan yang disajikan melalui representasi visual daripada simbol bahasa abstrak. Teori pengkodean ganda Allan Paivio menyatakan bahwa penyampaian informasi secara bersamaan melalui modalitas verbal dan visual meningkatkan retensi memori dan pemahaman konseptual. Dalam konteks pembelajaran bahasa, media visual seperti kartu bergambar (*flashcard*) berpotensi menjembatani kesenjangan antara simbol linguistik dan representasi makna yang konkret, sehingga memudahkan siswa dalam menginternalisasi kosakata baru.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan kartu gambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam bahasa Arab. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada penyingkapan peningkatan hasil belajar secara keseluruhan, dan mengabaikan untuk mengkaji efektivitas media secara menyeluruh menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sistematis dan berkelanjutan. Selain itu, kajian yang secara eksplisit mengaitkan penggunaan media kartu bergambar dengan landasan teoretis *dual coding* serta karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar masih relatif terbatas. Lebih jauh lagi, belum ditemukan penelitian empiris yang mengkaji efektivitas media kartu bergambar dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di MIN 42 Bireuen, yang memiliki karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar yang berbeda dari lokasi penelitian sebelumnya.

Berdasarkan celah empiris tersebut, penelitian ini hadir untuk menguji efektifitas media kartu bergambar melalui strategi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terstruktur, yang diimplementasikan dalam dua siklus tindakan dengan refleksi sistematis pada setiap tahapannya. Penelitian ini secara objektif mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa dan secara kualitatif mengkaji proses peningkatan pembelajaran melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung menempatkan media visual sebagai alat bantu semata, penelitian ini secara eksplisit mengaitkan efektivitas media kartu bergambar dengan teori *dual coding* serta karakteristik perkembangan kognitif siswa Madrasah Ibtidaiyah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang lebih kontekstual dan teoretis dalam pengembangan strategi pembelajaran mufradāt Bahasa Arab pada jenjang pendidikan dasar.

Berdasarkan analisis tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris efektivitas penggunaan kartu gambar untuk meningkatkan penguasaan mufradāt bahasa Arab siswa kelas V MIN 42 Bireuen, menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pembelajaran bahasa Arab di tingkat MI dan berfungsi sebagai pilihan pengajaran yang relevan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan mufradāt siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain dua siklus untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui penggunaan kartu gambar. CAR dipilih karena kemampuannya untuk meningkatkan proses pembelajaran secara sistematis

dan berkelanjutan, yang didasarkan pada refleksi terhadap hasil kegiatan di setiap siklus.

Penelitian ini dilakukan di MIN 42 Bireuen pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 Oktober-September. Partisipan terdiri dari 25 siswa kelas V, termasuk 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek penelitian adalah peningkatan penguasaan mufradât (kosakata) bahasa Arab dengan menggunakan kartu gambar dalam proses pembelajaran.

Model PTK yang digunakan mengacu pada tahapan yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan pembelajaran yang disertai evaluasi hasil belajar.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan secara sistematis mengikuti langkah- langkah yang bersifat klasikal penelitian tindakan kelas. Setiap siklus disusun untuk meningkatkan proses pembelajaran yang didasarkan pada refleksi dari tahap sebelumnya. Dengan demikian, tindakan yang diimplementasikan pada dasarnya bukan bersifat statis, melainkan berkembang sesuai kebutuhan dan temuan lapangan. Pelaksanaan tindakan difokuskan pada penggunaan media kartu gambar sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Arab.

Adapun tahapan dalam setiap siklus penelitian meliputi:

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, langkah-langkah yang peneliti lakukan antara lain:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Arab.
- b. Menyiapkan media kartu bergambar sesuai materi mufradât.
- c. Menyusun instrumen observasi aktivitas guru dan siswa.
- d. Menyusun instrumen evaluasi (tes hasil belajar).

Tahap ini menjadi fondasi pelaksanaan tindakan karena seluruh perangkat pembelajaran disiapkan secara sistematis.

2. Pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dirancang dengan menggunakan media kartu bergambar. Kegiatan meliputi:

- a. Pengenalan kosa kata melalui kartu bergambar.
- b. Latihan pengucapan dan pemaknaan.
- c. Aktivitas interaktif menggunakan kartu (tanya jawab, mencocokkan, dan permainan bahasa sederhana).

Tahap ini merupakan implementasi langsung dari rencana yang telah disusun.

3. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati keterlaksanaan penggunaan media serta respons siswa terhadap pembelajaran. Data observasi digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap efektivitas tindakan yang diberikan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi, hasil observasi dan penilaian evaluasi diteliti untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Arab. Penelitian ini berfokus pada peningkatan nilai rata-rata kelas dan tingkat penyelesaian pembelajaran. Jika indikator efektivitas tidak terpenuhi, yaitu minimal $\geq 85\%$ siswa mencapai Kriteria Penyelesaian Minimum (KKM) sebesar 70, dan jika tidak ada peningkatan nilai dibandingkan dengan tahap sebelumnya, maka dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Jika indikator tersebut terpenuhi, penggunaan kartu gambar dianggap efektif, dan penelitian dihentikan.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini difokuskan pada pengukuran peningkatan penguasaan mufradāt Bahasa Arab siswa sebagai indikator efektivitas penggunaan media kartu bergambar. Teknik utama yang digunakan adalah tes hasil belajar dan observasi.

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengenali, memahami, dan menggunakan mufradat bahasa Arab selama tahap pra- tindakan, Siklus I, dan Siklus II. Penilaian ini terdiri dari pertanyaan pilihan ganda dan pertanyaan jawaban singkat yang diambil dari indikator kompetensi dasar untuk pemerolehan bahasa Arab untuk kelas V. Tes ini berfungsi sebagai alat utama untuk mengevaluasi secara kuantitatif peningkatan hasil belajar.

Selain tes, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati keterlaksanaan penggunaan media kartu bergambar serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Data observasi digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat interpretasi hasil tes dan mengevaluasi efektivitas tindakan pada setiap siklus.

Dengan kombinasi kedua teknik tersebut, data yang diperoleh tidak hanya menggambarkan peningkatan hasil belajar secara numerik, tetapi juga memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran yang berlangsung selama penerapan media kartu bergambar.

Teknik Analisis Data

Efektivitas kartu gambar dalam meningkatkan pengetahuan kosakata bahasa Arab dinilai melalui analisis deskriptif kuantitatif data hasil belajar

siswa. Studi ini melibatkan penghitungan nilai rata-rata kelas dan persentase penyelesaian pembelajaran selama tahap pra-tindakan, Siklus I, dan Siklus II. Nilai rata-rata kelas ditentukan dengan menjumlahkan semua nilai siswa dan dibagi dengan jumlah total siswa, sedangkan persentase penyelesaian pembelajaran dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Media kartu bergambar dianggap efektif jika terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas di setiap siklus dan setidaknya $\geq 85\%$ siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70. Perbandingan temuan antar siklus digunakan untuk secara sistematis mengamati tren peningkatan hasil belajar, yang berfungsi sebagai dasar untuk menilai efektivitas suatu intervensi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MIN 42 Bireuen, dengan fokus pada penilaian efektivitas kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas lima. Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru bahasa Arab. PTK dipilih karena tujuannya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran melalui intervensi kelas tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap utama: pra-tindakan, yaitu siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. 25 siswa kelas V dari MIN 42 Bireuen terlibat dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui penilaian penguasaan mufradat dan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa.

Media kartu gambar berfungsi sebagai alat bantu visual, menampilkan pengajaran bahasa Arab bersama dengan ilustrasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Media ini dirancang untuk membantu siswa mengaitkan bentuk kata dengan makna secara konkret, sehingga memudahkan proses mengingat dan memahami mufradāt. Proses pembelajaran dikemas secara interaktif melalui kegiatan menyebutkan mufradāt, mencocokkan kartu, permainan bahasa sederhana, dan pengulangan mufradāt secara bertahap.

Pra-Tindakan

Tahap Pra-Tindakan dilaksanakan untuk menilai kemampuan awal siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum penggunaan media kartu bergambar. Temuan awal menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas V MIN 42 Bireuen sebagian besar bergantung pada metode ceramah dan penggunaan buku teks. Guru menjelaskan kosakata secara lisan dan siswa diminta menghafal tanpa dukungan media visual yang memadai. Akibatnya,

siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan mengalami kesulitan mengingat arti mufradāt.

Hasil tes awal menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan mufradāt siswa masih tergolong rendah. Nilai rata-rata kelas adalah 56,40, dengan persentase penyelesaian hanya 32% (8 dari 25 siswa memperoleh nilai ≥ 70). Mayoritas anak-anak kesulitan mengenali dan memahami terminologi secara akurat. Situasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya tidak memadai untuk mencapai pemahaman bahasa yang optimal.

Rendahnya hasil pra-tindakan mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan hafalan verbal kurang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang membutuhkan media konkret dan visual. Tanpa dukungan representasi visual, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam membangun asosiasi makna antara simbol bahasa dan objek nyata.

Siklus I

Pelaksanaan siklus I difokuskan pada penerapan media kartu bergambar dalam pembelajaran mufradāt Bahasa Arab. Guru menampilkan kartu bergambar berisi mufradāt bertema "الأجهزة المنزلية" (Peralatan Rumah), kemudian siswa diminta menyebutkan, menirukan pengucapan, serta mencocokkan gambar dengan mufradāt (kosakata) yang sesuai. Pembelajaran mulai melibatkan siswa secara lebih aktif melalui tanya jawab dan latihan sederhana.

Hasil tes belajar mufradāt siswa pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahap pra-tindakan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Tes belajar Mufradāt Siswa pada Siklus I

Keterangan	Hasil
Jumlah Siswa	25
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	50
Nilai Rata-rata	65,68
Jumlah Siswa Tuntas (≥ 70)	12
Persentase Ketuntasan	48%

Sumber: Data primer penelitian

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 65,68, disertai dengan persentase penyelesaian sebesar 48%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar berpengaruh positif terhadap pemahaman bahasa siswa. Kartu bergambar (*flashcard*) membantu siswa dalam mengartikulasikan kata-kata mereka melalui gambar-gambar nyata, sehingga mempermudah proses menghafal secara lebih

efektif daripada metode pembelajaran sebelumnya. Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan teori dual coding, yang menjelaskan bahwa informasi yang disajikan melalui jalur verbal dan visual secara bersamaan akan lebih mudah diproses dan disimpan dalam memori jangka panjang.

Meskipun demikian, hasil Siklus I belum sepenuhnya memenuhi kriteria efikasi, karena persentase ketuntasan nilai siswa belum mencapai 85%. Beberapa siswa masih kesulitan menerapkan pembelajaran mereka secara mandiri, menunjukkan bahwa adaptasi terhadap teknik baru masih dalam proses. Oleh karena itu, peningkatan metode diperlukan dalam Siklus II dengan meningkatkan intensitas latihan dan mendorong keterlibatan aktif siswa.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran berdasarkan refleksi siklus I. Media kartu bergambar tetap digunakan, namun dipadukan dengan kerja kelompok, permainan bahasa, dan pengulangan mufradāt secara lebih intensif. Guru memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk menggunakan kosakata secara aktif dalam kegiatan belajar. Hasil tes belajar mufradāt pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, sebagaimana disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Belajar Mufradāt Siswa pada Siklus II

Keterangan	Hasil
Jumlah Siswa	25
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	65
Nilai Rata-rata	82,32
Jumlah Siswa Tuntas (≥ 70)	22
Persentase Ketuntasan	88%

Sumber: Data primer penelitian

Perbaikan strategi pada Siklus II menghasilkan peningkatan yang lebih optimal. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,32 dengan persentase ketuntasan mencapai 88% (22 dari 25 siswa mencapai nilai ≥ 70). Capaian ini menunjukkan bahwa indikator efektivitas telah terpenuhi secara klasikal.

Selain peningkatan nilai, hasil observasi menunjukkan adanya perkembangan kemampuan siswa secara lebih konkret. Sebagian besar siswa telah mampu menyebutkan mufradāt bertema "الأجهزة المنزلية" (Peralatan Rumah) secara lisan dengan pengucapan yang tepat, seperti tempat tidur, kulkas, kompor, lemari, dan lain-lain. Siswa juga mampu mencocokkan kartu bergambar dengan kosakata yang sesuai, serta menggunakan mufradāt tersebut dalam latihan sederhana, baik secara lisan maupun tertulis. Aktivitas pembelajaran juga menunjukkan peningkatan partisipasi siswa, ditandai dengan keterlibatan aktif

dalam permainan bahasa dan diskusi kelompok menggunakan kartu bergambar.

Peningkatan signifikan pada Siklus II menunjukkan bahwa efektivitas media tidak hanya disebabkan oleh representasi visualnya, tetapi juga oleh taktik penggunaan interaktif dan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran bermakna, yang menggarisbawahi perlunya menghubungkan materi baru dengan kerangka kognitif siswa yang sudah ada sebelumnya.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar memberikan dampak positif terhadap peningkatan penguasaan mufradāt Bahasa Arab siswa kelas V di MIN 42 Bireuen, khususnya pada mufradāt dengan bertema "الأجهزة المنزلية" (Peralatan Rumah). Peningkatan hasil belajar yang terjadi dari tahap pra-tindakan hingga Siklus II menunjukkan bahwa efektivitas media tidak hanya ditentukan oleh bentuk medianya, tetapi juga oleh kesesuaian antara karakteristik media dan jenis materi yang diajarkan.

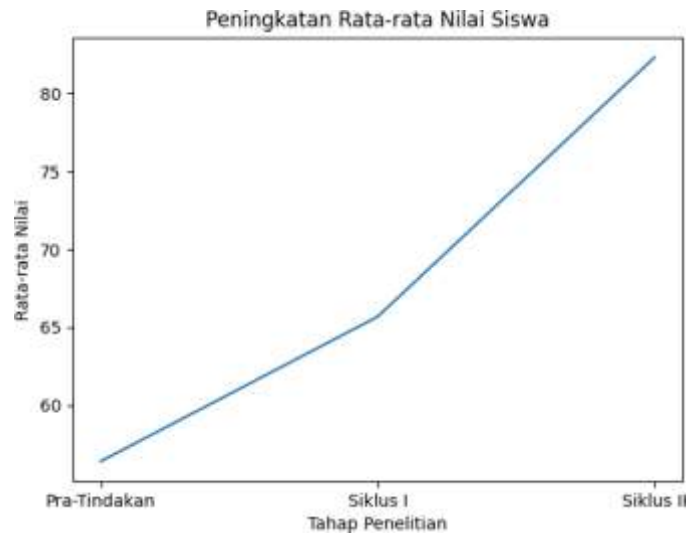
Pada Siklus I, penerapan media kartu bergambar mulai memperlihatkan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengenali dan mengingat mufradāt. Tema peralatan rumah memiliki sifat konkret dan dekat dengan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga ketika disajikan melalui gambar, kosakata menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai rata-rata kelas dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dibandingkan tahap pra-tindakan. Namun demikian, pada tahap ini sebagian siswa masih berada pada tahap pengenalan dan penghafalan, sehingga ketuntasan klasikal belum tercapai secara optimal.

Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada Siklus II setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran. Penggunaan media kartu bergambar dipadukan dengan aktivitas interaktif seperti kerja kelompok, permainan bahasa, dan pengulangan mufradāt secara intensif. Strategi ini mendorong siswa untuk tidak hanya mengenali kosakata, tetapi juga menggunakannya secara aktif dalam konteks latihan lisan dan tertulis. Kondisi ini memperkuat proses internalisasi kosakata, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal yang melampaui indikator keberhasilan.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Tes Belajar Mufradāt Siswa antar Siklus

Tahap	Rata-rata	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra-Tindakan	56,40	8	32%
Siklus I	65,68	12	48%
Siklus II	82,32	22	88%

Gambar 1. Grafik Peningkatan Rata-rata Nilai Siswa (Sumber: Data primer penelitian)



Sumber: Data primer penelitian

Grafik di atas menggambarkan peningkatan nilai rata-rata siswa yang signifikan dari 56,40 selama tahap pra-tindakan menjadi 82,32 pada Siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan kartu gambar telah berpengaruh positif terhadap kemampuan berbahasa siswa. Nilai rata-rata siswa terus meningkat hingga mencapai 88% pada Siklus II, melampaui kriteria keberhasilan yang telah ditentukan, sehingga menegaskan efektivitas media tersebut dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini secara teoritis sejalan dengan teori dual coding, yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan melalui saluran verbal dan visual secara bersamaan lebih mudah diproses dan disimpan dalam memori jangka panjang. Penggunaan kartu gambar untuk kosakata memfasilitasi hubungan langsung antara kata-kata dan hal-hal nyata, sehingga meningkatkan retensi dan pemahaman makna. Selain itu, temuan penelitian ini mendukung gagasan pembelajaran bermakna, di mana materi baru diasimilasi lebih efektif ketika dihubungkan dengan pengalaman dan pengetahuan siswa sebelumnya.

Dengan demikian, peningkatan hasil belajar yang terjadi bukan semata-mata karena pengulangan materi, melainkan karena adanya keselarasan antara tema mufradāt, karakteristik media kartu bergambar, dan strategi pembelajaran yang interaktif. Media kartu bergambar terbukti efektif ketika digunakan untuk materi yang bersifat konkret, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman kosakata, dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

PENUTUP

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradāt Bahasa Arab siswa kelas V di

MIN 42 Bireuen, khususnya pada tema "الأجهزة المنزلية" (peralatan rumah). Peningkatan hasil belajar yang terjadi secara bertahap dari pra-tindakan hingga Siklus II menunjukkan bahwa media visual yang dipadukan dengan strategi pembelajaran interaktif mampu memperkuat pemahaman dan retensi kosakata siswa. Indikator ketuntasan klasikal tercapai pada Siklus II, yang menegaskan bahwa media kartu bergambar tidak hanya membantu siswa mengenali mufradāt, tetapi juga menggunakannya secara aktif dalam konteks pembelajaran.

Keefektifan media kartu bergambar dalam pemerolehan bahasa Arab tidak hanya disebabkan oleh komponen visualnya, tetapi juga karena kesesuaiannya dengan kualitas perkembangan materi yang nyata dan tahap kognitif siswa sekolah dasar. Temuan ini tidak hanya memperkuat bukti empiris terkait penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi guru Bahasa Arab dalam merancang pembelajaran mufradāt yang lebih bermakna dan berpusat pada siswa.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Hamid, A., & Hidayat, N. S. (2019). *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Dan Media*. UIN-Maliki Press.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer.
- Mahdi, H. S., Mohsen, M. A., & Almanea, M. (2024). Multimedia Glosses And Second Language Vocabulary Learning: A Second-Round Meta-Analysis. *Acta Psychologica*, 240, 104341.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2019). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Gadjah Mada University Press.
- Rahmawati, S., & Nasih, A. M. (2021). Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 145–158.
- Sanjaya, W. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana.
- Sweller, J., Ayres, P., & Kalyuga, S. (2019). *Cognitive Load Theory*. Springer.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. A. (2020). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Madani.